

KONTRIBUSI ORANG TUA DAN DUNIA USAHA / INDUSTRI TERHADAP MUTU LAYANAN DAN HASIL PENDIDIKAN PROGRAM TKR DI SMK N 1 DONOROJO

Insya Assabirin, Amat Mukhadis, Sumarli
Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang
E-mail: assabirininsya@gmail.com

Abstrak. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan kontribusi orang tua (X1), kontribusi dunia usaha/industri (X2) terhadap mutu layanan program TKR di SMK N 1 donorojo (Y1). (2) Mengungkap hubungan kontribusi orang tua (X1) terhadap mutu layanan (Y1) program TKR di SMK N 1 donorojo. (3) Mengungkap hubungan kontribusi dunia usaha/industri (X2) terhadap mutu layanan (Y1) program TKR di SMK N 1 Donorojo. (4) Mengungkap hubungan simultan kontribusi orang tua (X1) dan dunia usaha/industri (X2) terhadap mutu layanan (Y1) program TKR di SMK N 1 donorojo. (5) Mendeskripsikan kontribusi orang tua (X1), kontribusi dunia usaha/industri (X2) terhadap hasil pendidikan (Y2) program TKR di SMK N 1 donorojo. (6) Mengungkap hubungan kontribusi orang tua (X1) terhadap hasil pendidikan (Y2) program TKR di SMK N 1 donorojo. (7) Mengungkap hubungan kontribusi dunia usaha/industri (X2) terhadap hasil pendidikan (Y2) program TKR di SMK N 1 donorojo. (8) Mengungkap hubungan simultan kontribusi orang tua (X1) dan dunia usaha/industri (X2) terhadap hasil pendidikan (Y2) program TKR di SMK N 1 donorojo Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan rancangan penelitian deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa / siswi, orang tua dan tempat prakerin kelas XI program TKR SMK N 1 donorojo responden 67 dan sampel sebanyak 67. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa dokumentasi dan angket/kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 24*. Hasil penelitian yaitu: (1) Tingkat kontribusi orang tua di SMK N 1 donorojo tergolong tinggi, (2) Tingkat kontribusi dunia usaha/industri di SMK N 1 donorojo tergolong tinggi, (3) Tingkat mutu layanan program TKR di SMK N 1 donorojo tergolong tinggi, (4) Hasil pendidikan program TKR di SMK N 1 donorojo tergolong tinggi,

Kata Kunci: Kontribusi orang tua, dunia usaha/industri terhadap mutu layanan, hasil pendidikan.

Abstract. *The aim of this research are (1) to describe parents contribution (X1), industrial world contribution (X2), to the quality of education and the Educational outcome of TKR Program at vocational senior high school 1 Donorojo; (2) to reveal the connection between parents contribution (X1) to service quality of TKR Program at vocational senior high school 1 Donorojo (Y1); (3) to reveal the connection between industrial worlds contribution (X2) to service quality of TKR Program at vocational senior high school 1 Donorojo (Y1); (4) to reveal simulant connection between parents contribution (X1), insustrial world contribution (X2) to service quality of TKR Program at vocational senior high school 1 Donorojo (Y1); (5) to descibe the connection of parents contribution (X1), industrial world contribution (X2), and ecucation outcome of TKR Program at vocational senior high school 1 Donorojo (Y2); (6) to reveal the connection between parents contribution (X1) to ecucation outcome of TKR Program at vocational senior high school 1 Donorojo (Y2); (7) to reveal the connection between industrial worlds contribution (X2) to ecucation outcome of TKR Program at vocational senior high school 1 Donorojo (Y2); (8) 4) to reveal simulant connection between parents contribution (X1), insustrial world contribution (X2) to education outcome of TKR Program at vocational 1 Donorojo (Y2). This is a qantitatif research with correlational descriptive reseach design. Population in this research are the students of TKR Programe Grade 11 vocational senior high school 1 Donorojo and ther parents. Consist of 67 respondent and 67 sample. The technic used to collect data at this research are documentation and questionnaire technic. Data analysis technic used in this reasearch is multiple linear regression analysis using IBM SPSS Statistics 24. The result of this research are: (1) parents contribution at vocational senior high school 1 Donorojo is high, (2) industrial world contribution at vocational senior high school 1 Donorojo is high, (3) the level of service quality TKR programe at vocational senior high school 1 Donorojo is high, (4) educational outcome of TKR programe at vocational senior high school 1 Donorojo is high.*

Keywords: *Parents contribution, industrial world contribution, education quality*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, partisipasi adalah perihal turut berperan serta suatu kegiatan atau keikutsertaan atau peran serta. Menurut Dwiningrum

(2011) partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik

dalam menggunakan segala kemampuan yang dimiliki oleh seseorang (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggungjawab atas segala keterlibatan. Suryosubroto (2012) menjelaskan partisipasi adalah suatu gejala demokrasi tempat orang-orang diikutsertakan dalam perencanaan dan pelaksanaan segala sesuatu yang berpusat pada berbagai kepentingan.

Partisipasi merupakan penyertaan pikiran dan emosi dari seseorang ke dalam situasi kelompok yang bersangkutan dan ikut bertanggung jawab atas kelompok itu. Partisipasi juga memiliki pengertian, "*a valentary process by which people including disadvantaged (income, gender, ethnicity, education) influence or control the affect them*" (Dwiningrum, 2011), artinya suatu proses yang wajar dimana masyarakat termasuk yang kurang beruntung (penghasilan, gender, suku, pendidikan) mempengaruhi atau mengendalikan pengambilan keputusan yang langsung menyangkut hidup mereka.

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan dan pelaksanaan (implementasi) program atau proyek pembangunan yang dilakukan dalam masyarakat lokal. "Partisipasi masyarakat memiliki ciri-ciri bersifat proaktif dan bahkan reaktif (artinya masyarakat ikut menalar baru bertindak), ada kesepakatan yang dilakukan oleh semua yang terlibat, ada tindakan yang mengisi kesepakatan tersebut, ada pembagian kewenangan dan tanggung jawab dalam kedudukan setara".

Partisipasi masyarakat di dalam pendidikan merupakan bentuk kepedulian terhadap baik tidaknya mutu pendidikan. Dengan demikian maka masyarakat memiliki hak dalam ikut serta dalam berpartisipasi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Peran serta masyarakat dalam pendidikan telah diatur berdasar UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 54, meliputi: 1) peran serta perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan; 2) masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana dan pengguna hasil pendidikan.

Menurut Basrowi (1998), Partisipasi masyarakat dilihat dari bentuknya dapat dibedakan menjadi dua, partisipasi fisik dan partisipasi non fisik. Partisipasi fisik adalah partisipasi masyarakat dalam bentuk menyelenggarakan usaha-usaha pendidikan, seperti mendirikan dan menyelenggarakan usaha sekolah, menyelenggarakan beasiswa, membantu pemerintah membangun gedung-gedung untuk masyarakat, dan menyelenggarakan usaha-usaha perpustakaan berupa buku atau bentuk bantuan lainnya. Sedangkan partisipasi non fisik adalah partisipasi keikutsertaan masyarakat dalam menentukan arah dan kebijakan pendidikan nasional serta meratanya animo masyarakat untuk menuntun ilmu pengetahuan melalui pendidikan, sehingga pemerintah tidak ada kesulitan mengarahkan rakyat untuk bersekolah

Partisipasi dibedakan menjadi empat jenis menurut Dwiningrum (2011), yaitu: (1) partisipasi dalam pengambilan keputusan; (2) partisipasi dalam pelaksanaan; (3) partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan;

dan (4) partisipasi dalam evaluasi. Kohen (1977) juga menyampaikan bahwa partisipasi merupakan proses keterlibatan dalam proses pembuatan keputusan, pelaksanaan program, pengambilan manfaat dan pengevaluasian hasil. Keempat jenis tersebut jika dilakukan bersama-sama akan memunculkan aktivitas pembangunan yang terintegrasi secara potensial.

Pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi ini berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju kata sepakat terkait berbagai gagasan yang berhubungan dengan kepentingan bersama. Partisipasi ini menjadi penting karena masyarakat menuntun untuk ikut menentukan arah dan orientasi pembangunan. Dwiningrum (2011) juga menjelaskan bahwa wujud dari partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini bermacam-macam, seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.

Kedua, partisipasi dalam pelaksanaan. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan merupakan lanjutan dari rencana program yang telah disepakati sebelumnya, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun tujuan. Dalam pelaksanaan suatu program, terdapat ruang lingkup partisipasi meliputi: (1) menggerakkan sumber daya dan dana; (2) kegiatan administrasi dan koordinasi; dan (3) penjabaran program. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program merupakan satu unsur penentu keberhasilan program itu sendiri

Ketiga, partisipasi dalam pengambilan manfaat. Dalam partisipasi ini kualitas dan kuantitas tidak bisa terlepas, hingga hasil pelaksanaan program bisa tercapai. Keberhasilan di segi kualitas ditandai dengan adanya peningkatan output sedangkan pada segi kualitas dilihat dari seberapa besar prosentase keberhasilan program yang dilaksanakan, sesuai atau tidaknya target yang ditetapkan.

Keempat, partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program tersebut sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau ada penyimpangan. Sekolah menengah kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang diharapkan mampu menghasilkan tenaga kerja yang ahli sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Oleh karena itu, lembaga pendidikan tingkat menengah kejuruan memiliki empat misi pokok, sebagaimana diuraikan oleh Djoyonegoro (1994) yaitu: (1) meningkatkan efisiensi, (2) meningkatkan kualitas, (3) meningkatkan kesempatan untuk memperoleh pendidikan, dan (4) meningkatkan relevansi lulusan sekolah kejuruan.

Pentingnya Kontribusi Orang Tua dan Dunia Usaha Terhadap SMK

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah sesuai dengan paradigma baru manajemen pendidikan, perlunya memberdayakan peran serta orang tua, masyarakat, DU/DI dan lingkungan sekolah secara optimal. Hal ini penting, karena sekolah memerlukan

masuk dari orang tua dan dunia usaha/industri dalam menyusun program yang relevan. Di sisi lain orang tua dan dunia usaha/industri memerlukan jasa sesuai dengan yang diinginkan. Jalinan semacam itu dapat terjadi jika pihak sekolah aktif dan dapat membangun hubungan yang saling menguntungkan (mutualisme).

Dengan melihat visi dan misi yang ada di Pendidikan Kejuruan jelas bahwa peran serta masyarakat adalah sangat penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan. Peran serta masyarakat ini lebih lanjut dijelaskan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Bab IV sebagai berikut: 1) hak dan kewajiban orang tua, bahwa orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya, dan orang tua dari anak usia wajib belajar berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya; 2) hak dan kewajiban masyarakat adalah berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan serta masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber dana dalam penyelenggaraan pendidikan; 3) hak dan kewajiban pemerintah. Pemerintah daerah berhak mengarahkan, membimbing, dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab XV menjelaskan bahwa peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber pelaksana dan pengguna hasil pendidikan. Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa tanggungjawab pelaksanaan pendidikan terletak pada Tiga Unsur, yaitu: orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Sehingga pendidikan dapat berkembang dan memiliki kualitas yang baik tergantung dari ketiga unsur tersebut. Utamanya dukungan dari masyarakat, termasuk di dalamnya dunia usaha/industri. Terlebih lagi bagi Sekolah Menengah Kejuruan, peran dunia usaha/ industri sangat penting, baik untuk keperluan selama siswa mengikuti pendidikan di sekolah maupun setelah siswa menyelesaikan studinya.

Mutu Layanan Pendidikan di SMK

Penyelenggaraan layanan belajar bagi peserta didik biasanya dikaji dalam konteks mutu pendidikan yang erat hubungannya dengan kajian kualitas manajemen dan sekolah efektif. Komite sekolah sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberi pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan (Pasal 56, ayat 3 UU Nomor 20 Tahun 2003).

Hal ini untuk menjadikan organisasi tetap bertahan dan terus melangsungkan kehidupannya, masalah mutu harus menjadi perhatian termasuk dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, masalah mutu dalam dunia

pendidikan harus menjadi tanggungjawab bersama antara pemerintah, sekolah dan masyarakat (termasuk di dalamnya industry). Mengingat masih diperlukan upaya yang serius guna meningkatkan mutu pendidikan serta persaingan global dalam bidang pendidikan yang menunjukkan kecenderungan makin meningkat dengan baik.

Merosotnya mutu pendidikan di Indonesia secara umum dan mutu pendidikan secara spesifik dilihat dari persepsi masyarakat luas dapat disebabkan oleh buruknya sistem pendidikan nasional dan rendahnya sumberdaya manusia. Secara umum, mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang ditentukan atau yang tersirat (Rini, 2011:81). Mutu mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (Hasil Kerja/upaya) baik berupa barang maupun jasa, baik yang *tangible* (dapat dipegang) maupun yang *intangibile* atau tidak dapat dipegang (Suryosubroto, 2012: 52).

Hasil Belajar

Pengertian Hasil Belajar

Sudjana (2011:22) menyatakan “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Suprijono dalam Thobroni & Mustofa (2013:22) mendefinisikan bahwa “hasil belajar siswa adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah menjalani proses belajar yang ditunjukkan dalam bentuk nilai tes atau angka nilai. Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya dengan maksimal. Hasil belajar yang baik dapat dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Namun, jika proses belajar yang dilakukan tidak optimal maka hasil belajar yang didapat juga tidak maksimal.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, terdapat dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor intern dan faktor ektern. Menurut Slameto (2012:54) faktor intern adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari dalam dirinya. Faktor ektern adalah faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang berasal dari luar dirinya.

Faktor Intern

- Faktor Jasmaniah

Dalam faktor jasmaniah terdapat dua faktor yaitu kesehatan dan cacat tubuh. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Sedangkan cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan.

- Faktor psikologis

Terdapat tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologi yang mempengaruhi belajar yaitu

intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

- Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlibat dengan lemah lunglainya tubuh, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

Faktor ektern

- Faktor keluarga

Peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

- Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini adalah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

- Faktor Masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar peserta didik, pengaruh itu terjadi karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat. Faktor ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan rancangan korelasional. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu kontribusi orang tua

dan kontribusi dunia usaha/industri. Secara skematis hubungan variabel tersebut dijelaskan pada Gambar 1.

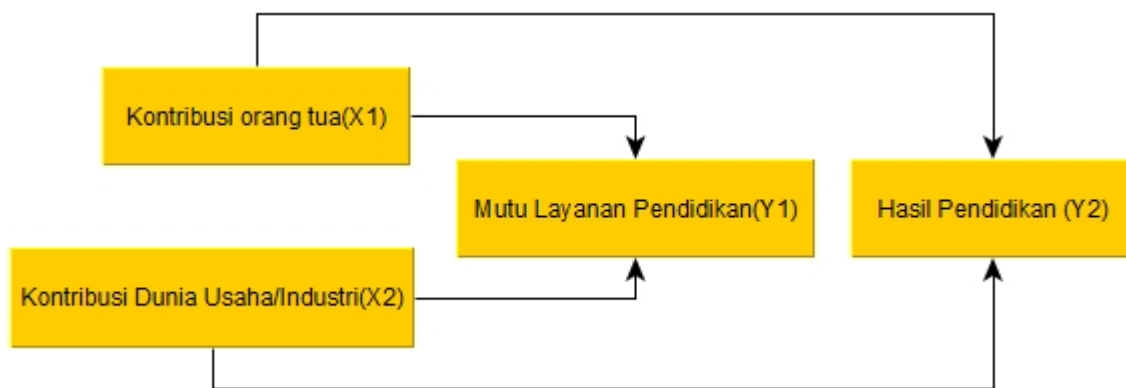
Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa prodi TKR kelas XI SMK N 1 Donorojo, Orang tua siswa dan tempat prakerin siswa TKR kelas XI. Jumlah sampel yaitu 67. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket/ kuesioner.

Dokumentasi yang dimaksudkan adalah pengumpulan nilai berdasarkan rata rata nilai raport semester terakhir siswa kelas XI digunakan untuk mencari data variabel hasil pendidikan. Angket/ kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data variabel kontribusi orang tua, kontribusi dunia usaha/industri dan mutu layanan.

Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji prasyarat. Uji prasyarat meliputi (1) uji normalitas, (2) uji linieritas, (3) uji multikolinieritas. Uji hipotesis menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Uji regresi sederhana digunakan untuk mencari hubungan parsial antara X1 dengan Y1 dan X2 dengan Y1. X1 dengan Y2 dan X2 dengan Y2. Uji regresi ganda digunakan untuk menguji hubungan antara X1 dan X2 dengan Y1 dan X1 dan X2 dengan Y2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Tabel 1 terlihat bahwa nilai koefisien korelasi parsial yang pertama r_{x_1y} sebesar 0.382 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara X₁ dan Y1. Probabilitas r_{x_1y} sebesar 0.001 yang artinya nilai sig. ≤ 0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa: H₀ ditolak, artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara Kontribusi orang tua terhadap mutu layanan program TKR di SMK N 1 Donorojo



Gambar 1 Hubungan antar variabel

Tabel 1 Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Parsial Antara X₁ dengan Y1

Hubungan Parsial	Koefisien Korelasi	Probabilitas		Interpretasi
		P _{hitung}	P _{standar}	
X1 – Y1	0.382	0.001	0.05	(+) dan signifikan

Dari Tabel 2 terlihat bahwa nilai koefisien korelasi parsial yang pertama X₁ – Y1 sebesar 0.014 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara X₁ dan Y1. Probabilitas r_{x_1y} sebesar 0.001 yang artinya nilai sig. ≤ 0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa: H₀ ditolak, artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara Kontribusi dunia usaha/industri terhadap mutu layanan program TKR di SMK N 1 Donorojo.

Tabel 2 Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Parsial Antara X₂ dengan Y1

Hubungan Parsial	Koefisien Korelasi	Probabilitas		Interpretasi
		P _{hitung}	P _{standar}	
X2-Y1	0.014	0.000	0.05	(+) dan signifikan

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat nilai R sebesar 0.394, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara X₁ dan X₂ terhadap Y, dan nilai F_{hitung} sebesar 5.893 dengan p_{hitung} ≤ p_{standar} yaitu 0.004 ≤ 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa: H₀₃ ditolak, artinya ada hubungan yang positif dan signifikan secara simultan antara kontribusi orang tua, kontribusi dunia usaha/industri terhadap mutu layanan program TKR di SMK N 1 Donorojo. Nilai R Square (R²) sebesar 0.156, artinya presentase sumbangan pengaruh variabel kontribusi orang tua dan kontribusi dunia usaha/industri terhadap mutu layanan sebesar 15.6%, sedangkan sisanya 84.4% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain. Seperti faktor dari siswa seperti mengisi angket dengan jawaban yang tidak sebenarnya atau melihat jawaban dari teman.

Tabel 3 Deskripsi Data Variabel Penelitian

	Variabel Bebas	
	X ₁	X ₂
Sig t	0.001	0.000
Coefisient	1.130	0.228
Constant		94.922
R		0.394
R Square		0.156
F _{Hitung}		5.893
Sig f		0.004

Dari Tabel 4 terlihat bahwa nilai koefisien korelasi parsial yang pertama X1-Y2 sebesar 0.173 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara X₁ dan Y2. Probabilitas sebesar 0.039 yang artinya nilai sig. ≤ 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa: H₀ ditolak, artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara Kontribusi orang tua terhadap hasil pendidikan program TKR di SMK N 1 Donorojo.

Tabel 4 Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Parsial Antara X₁ dengan Y2

Hubungan Parsial	Koefisien Korelasi	Probabilitas		Interpretasi
		P _{hitung}	P _{standar}	
X1 – Y2	0.173	0.039	0.05	(+) dan signifikan

Dari Tabel 5 terlihat bahwa nilai koefisien korelasi parsial yang pertama X2 – Y2 sebesar 0.024 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara X₁ dan Y1. Probabilitas sebesar 0.038 yang artinya nilai sig. ≤ 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa: H₀ ditolak, artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara Kontribusi dunia usaha/industri terhadap hasil pendidikan program TKR di SMK N 1 Donorojo

Tabel 5 Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Parsial Antara X₂ dengan Y2

Hubungan Parsial	Koefisien Korelasi	Probabilitas		Interpretasi
		P _{hitung}	P _{standar}	
X2-Y2	0.024	0.038	0.05	(+) dan signifikan

Berdasarkan Tabel 6, nilai R sebesar 0.174, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara X₁ dan X₂ terhadap Y2, dan nilai F_{hitung} sebesar 0.994 dengan p_{hitung} ≤ p_{standar} yaitu 0.037 ≤ 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa: H₀₃ ditolak, artinya ada hubungan yang positif dan signifikan secara simultan antara kontribusi orang tua, kontribusi dunia usaha/ industri terhadap mutu layanan program TKR di SMK N 1 Donorojo. Nilai R Square (R²) sebesar 0.030, artinya presentase sumbangan pengaruh variabel kontribusi orang tua dan kontribusi dunia usaha/ industri terhadap hasil pendidikan sebesar 3%, sedangkan sisanya 97 % dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain. Seperti faktor dari siswa seperti mengisi angket dengan jawaban yang tidak sebenarnya atau melihat jawaban dari teman.

Tabel 6 Deskripsi Data Variabel Penelitian

	Variabel Bebas	
	X ₁	X ₂
Sig t	0.039	0.038
Coefisient	0.040	0.032
Constant		81.642
R		0.174
R Square		0.030
F _{Hitung}		0.994
Sig f		0.037

Hasil penelitian yang telah ditunjukkan pada BAB IV dapat diketahui bahwa kontribusi orang tua program TKR tergolong pada kategori tinggi yaitu 68%. Berdasarkan analisis indikator didapatkan nilai rata-rata tertinggi pada indikator percaya diri dan kontrol diri, nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator disiplin, tanggung jawab dan inisiatif. Berdasarkan hal itu dapat dikatakan bahwa kontribusi orang tua di SMK N 1 Donorojo baik. Hal tersebut tentunya akan memberikan sumbangan positif terhadap Mutu layanan dan hasil belajar. Seperti diungkapkan Greenwood & Hickman (dalam Gurbuzturk & Sad, 2010) menyebutkan bahwa keterlibatan orang tua di sekolah memberikan kontribusi yang positif dalam prestasi akademis, frekuensi kehadiran anak, iklim sekolah, persepsi orang tua dan anak tentang belajar di kelas, sikap dan perilaku positif anak, kesiapan anak untuk mengerjakan PR, peningkatan waktu yang dihabiskan anak bersama orang tuanya, aspirasi pendidikan, kepuasan orang tua terhadap guru, dan kesadaran anak terhadap well being. Berdasarkan paparan tersebut dapat dikonklusikan

bahwa untuk mewujudkan kontribusi orang tua dibutuhkan partisipasi fisik dan partisipasi non fisik.

Hasil penelitian yang telah ditunjukkan pada BAB IV dapat diketahui bahwa Kontribusi Dunia Usaha/industri program TKR tergolong pada kategori tinggi yaitu 69%. Berdasarkan analisis indikator didapatkan nilai rata-rata tertinggi pada indikator percaya diri dan kontrol diri, nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator disiplin, tanggung jawab dan inisiatif. Berdasarkan hal itu dapat dikatakan bahwa kontribusi Dunia Usaha/Industri di SMK N 1 Donorojo baik. Hal tersebut tentunya akan memberikan sumbangan positif terhadap Mutu layanan dan hasil belajar. Seperti diungkapkan Pardjono (2011: 131) kontribusi dunia usaha/ industri terdapat 3 (1) sebagai tempat praktek siswa (2) industri sebagai tempat magang kerja (3) industri sebagai tempat belajar manajemen industri dan wawasan dunia kerja. Berdasarkan paparan tersebut dapat di konklusikan bahwa untuk kontribusi dunia usaha/ industri program TKR dibutuhkan kerjasama antara sekolah dan dunia usaha/industri.

Hasil penelitian yang telah ditunjukkan pada BAB IV dapat diketahui bahwa Mutu layanan program TKR di SMK N 1 Donorojo tergolong tinggi 68 %. Hal ini menunjukkan mutu layanan yang diberikan oleh SMK N 1 Donorojo kepada peserta didik bisa dikatakan baik. menurut Yulianto (2014), dalam usahanya untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satu cara yang digunakan sekolah adalah dengan cara membangun hubungan kerjasama dengan industri. Hubungan kerjasama dibangun dengan cara melaksanakan program-program yang bersifat mutualisme antara kedua belah pihak (sekolah dan industri).

Hasil penelitian yang telah ditunjukkan pada BAB IV dapat diketahui bahwa hasil Pendidikan program TKR SMK N 1 Donorojo kategori tinggi dengan data hasil penelitian variabel Kontribusi Dunia Usaha/ Industri didapatkan nilai terendah 76 dan nilai tertinggi 83. Mengingat cara mengambil data menggunakan nilai rata rata raport responden dengan nilai KKM 75. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi hasil pendidikan siswa. Seperti faktor internal dan eksternal. Menurut Slameto (2013:54) dalam bukunya disebutkan bahwa faktor internal dibagi menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan, faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar di kelompokkan ke dalam 3 faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Hasil pendidikan adalah hasil yang didapatkan dari proses belajar yang berupa skor atau nilai yang diberikan oleh guru. Menurut Sudjana (2011:3) di dalam bukunya disebutkan bahwa hasil belajar digunakan untuk melihat sejauh mana tujuan instruksional telah dapat dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil-hasil belajar yang diperlihatkannya setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar). Tujuan instruksional pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa. Berdasarkan paparan tersebut dapat dikonklusikan bahwa untuk mendapatkan hasil pendidikan yang baik harus didukung oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Hasil penelitian yang telah ditunjukkan pada BAB IV dapat diketahui bahwa: ada hubungan yang positif dan signifikan antara kontribusi orang tua dan dunia usaha/industri terhadap mutu layanan program TKR di SMK N 1 Donorojo dengan indeks korelasi yang rendah. Orang tua dan Dunia usaha/industri sama-sama memberikan kontribusi yang positif dan signifikan, namun dari variabel bebas tersebut orang tua lebih dominan dalam mempengaruhi mutu layanan program TKR, dengan demikian, kontribusi orang tua dan dunia usaha/industri terhadap mutu layanan program TKR aka bersama-sama meningkatkan mutu layanan program TKR di SMK N 1 Donorojo.

Hasil penelitian yang telah ditunjukkan pada BAB IV dapat diketahui bahwa: ada hubungan yang positif dan signifikan antara kontribusi orang tua dan dunia usaha terhadap Hasil belajar program TKR di SMK N 1 Donorojo dengan indeks korelasi yang rendah. Orang tua dan dunia usaha/industri sama-sama memberikan kontribusi yang positif dan signifikan, namun dari variabel bebas tersebut orang tua lebih dominan dalam mempengaruhi hasil Pendidikan program TKR, dengan demikian kontribusi orang tua dan dunia usaha/industri terhadap hasil pendidikan program TKR akan berama-sama meningkatkan hasil pendidikan program TKR di SMK N 1 Donorojo.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV dan BAB V dapat disimpulkan bahwa:

Kontribusi orang tua program TKR di SMK N 1 Donorojo termasuk ke dalam kategori tinggi, tingkat kontribusi dunia usaha/industri program TKR di SMK N 1 Donorojo termasuk ke dalam kategori tinggi, tingkat Mutu layanan program TKR di SMK N1 Donorojo masuk ke dalam kategori tinggi, tingkat hasil belajar program TKR di SMK N 1 Donorojo termasuk kedalam kategori tinggi.

Ada hubungan positif dan signifikan secara simultan antara kontribusi orang tua dan dunia usaha/industri terhadap mutu layanan program TKR di SMK N 1 Donorojo.semakin tinggi kontribusi orang tua dan dunia usaha/industri maka, akan semakin tinggi pula mutu layanan program TKR di SMK N 1 Donorojo.

Ada hubungan positif dan signifikan secara simultan antara kontribusi orang tua dan dunia usaha/ industri terhadap hasil pendidikan program TKR di SMK N 1 Donorojo.semakin tinggi kontribusi orang tua dan dunia usaha/industri maka, akan semakin tinggi pula hasil pendidikan program TKR di SMK N 1 Donorojo.

Manfaat/ Kegunaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka dapat disarankan:

- (1) Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam melakukan suatu kegiatan yang berguna di bidang pendidikan.

- (2) Bagi SMK N 1 Donorojo. Agar selalu meningkatkan kerjasama baik itu dengan orang tua dan pihak dunia usaha/industri agar mutu layanan dan hasil pendidikan di SMK N 1 Donorojo mendapatkan hasil mutu layanan dan hasil pendidikan yang tinggi.
- (3)

Bagi peneliti lain, diharapkan dapat melakukan kajian terhadap faktor-faktor eksternal maupun internal lain yang berhubungan dengan mutu layanan dan hasil pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Basrowi. 1998. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Wajib Belajar Pendidikan 9 Tahun Di Desa Giri Gonodan Kembang Kuning Kecamatan Pitaruh Kabupaten Purworejo*. Tesis Yogyakarta: UNY.
- Darmawan, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depdikbud, 1992. *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer: 0490/U/1992 Tentang Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas. 2005. Paket Pelatihan Jilid 4: *Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dikmenjur, 1994. Konsep Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Indonesia. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. Depdikbud.
- Djoyonegoro, W. 1994. Kebijakan dan Program Pengembangan Pendidikan Kejuruan di Indonesia. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional dan Temu Karya VII Forum Komunikasi FPTK se-Indonesia, 28 November 1994, FPTK IKIP Surabaya.
- Dwiningrum, S.I.A. 2011. Desentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Elliot, Janet, 1983. *The Organization of Productive Work in Secondary Technical and Vocational Education The United Kingdom*. London: UNESCO
- Evans, R. N & Edwin, L.H. 1978. *Foundation of Vocational Education*. Columbus, OH: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Finch, C.R. dan Crunkilton, J.R. 1979. *Curriculum Development in Vocational and Technical Education*. London: Allyn and Bacon,inc.
- Finch, C.R. dan Crunkilton, J.R. 1984. *Curriculum Development in Vocational and Technical Education*. London: Allyn and Bacon,inc.
- Hamalik, O. 1990. *Pendidikan Tenaga Kerja Nasional: Kejuruan, Kewiraswastaan, dan Manajemen*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hardiansyah .2011. *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Jainuri, M. 2013. *Uji Persyaratan Analisis Data dengan SPSS*. (Online), (<http://www.academia.edu>), diakses Tanggal 1 September 2017.
- Jefriando, Mikael. 2016. *Pengangguran Terbesar RI adalah Lulusan SMK*, (online), (<http://finance.detik.com/ekonomi-bisnis/3203625/pengangguran-terbesar-ri-adalah-lulusan-smk>), diakses 5 Agustus 2017.
- Kohen, John M. 1977. *Ruler Development Partisipation*. USE: Cornel University.
- Komarlah, Aan dan Cepi Triatna. 2005 *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhson, Ali dkk.(2012). Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja. *Jurnal Economia*, volume 8, nomor 1, April 2012. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Rosda. Bandung.
- Qomar. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam; Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Riduwan. 2005. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika (Untuk Penelitian Administrasi Pendidikan, Bisnis, Pemerintah, Sosial, Kebijakan, Ekonomi, Hukum, Manajemen, Kesehatan)*. Bandung: Alfabeta.
- Setyadin, B. 2015. *Modul Statistika*. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sparahayuningsih, sri. 2010. Peningkatan Kecerdasan Dan Kreativitas Siswa (Improving Students' Intelligence And Creativity). *Jurnal Pendidikan dasar* Vol. 1, No.1, hal: 1-6.
- Suryasubroto, B. 2012. *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryasubroto, B. 2012. *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Waseso, M.G & Saukah, A. Ed. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. UM Malang: Universitas Negeri Malang.

Wena, M. 1996. *Pendidikan Kejuruan Sistem Ganda*. Malang: Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas IKIP Malang.

Wiyono, B.B 2007. *Metodologi Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Action Research*. (Burhanudin, Ed). Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.